

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa :

- 1) Pola penyebaran informasi pertanian di Desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Utara Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo, menggunakan pola komunikasi interpersonal dan pola komunikasi kelompok. Pola komunikasi interpersonal lebih banyak melibatkan sumber informasi secara internal kelompok petani dan dari individu petani lain. Pesan yang banyak diperbincangkan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usahatani mulai dari pengadaan *input* hingga *pasca*. Sedang secara kelompok, informasi pertanian hanya dapat diakses melalui PPL Kecamatan dalam kegiatan sosialisasi atau penyuluhan pertanian yang dimediasi oleh Kepala Desa setempat.
- 2) Saluran informasi pertanian yang digunakan oleh kelompok petani di Desa Botubilotahu menggunakan saluran komunikasi langsung dan tidak langsung (bermedia). Saluran komunikasi langsung terjadi antara individu satu dengan individu lainnya yang sama-sama petani jagung. Sedang saluran komunikasi melalui media televisi tidak berkansung secara efektif. Salah satu kendalanya adalah masyarakat petani yang tergolong dalam kelompok petani tersebut menghabiskan waktu dilokasi perkebunan mereka.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

- 1) Pola penyebaran informasi pertanian di Desa Botubilotahu, kiranya mendapat perhatian lebih dari pemerintah setempat. Khususnya ketersediaan sarana dan prasarana media informasi.
- 2) Pemerintah setempat kiranya dapat meningkatkan sarana dan prasarana saluran informasi, sehingga masyarakat dapat pula mengakses informasi melalui media massa.